



Pengaruh Kenyamanan Kelas Dan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat

The Effect Of Class Comfort And Students' Learning Concentration On Students' Learning Outcomes In State Senior High School 1 Binjai Langkat District

Fadhillah Syahfitri¹, Najla Fadhilah²

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email : fadhillahsyahfitri@gmail.com¹, najlafadhilah479@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 18-05-2025

Revised : 20-05-2025

Accepted : 22-05-2025

Published : 25-05-2025

Abstract

Education is a fundamental aspect of human resource development, aiming to produce high-quality individuals. In the learning process, classroom comfort and students' concentration significantly influence their learning outcomes. This study aims to analyze the effect of classroom comfort and students' concentration on learning outcomes at SMA Negeri 1 Binjai, Langkat Regency. The research uses a quantitative approach with a survey method, involving 15 students from class XII IPS 1 as samples. Data were collected through a Likert scale questionnaire, covering variables of classroom comfort, concentration, and students' learning outcomes. The analysis results show that classroom comfort and concentration have a significant impact on students' learning outcomes. The physical condition of the classroom, lighting, cleanliness, and room temperature play a role in creating an environment that supports students' concentration. The study concludes that efforts to improve classroom comfort and students' concentration can significantly enhance learning outcomes. Therefore, it is recommended that the school creates a learning atmosphere that is comfortable and conducive to students' concentration in order to achieve optimal learning results.

Keywords: *Classroom Comfort, Concentration, Students' Learning Outcomes.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa SMP berdasarkan gaya belajar mereka, yang terdiri dari tiga tipe utama: visual, auditori, dan kinestetik. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam menerima dan mengolah informasi, sehingga pendekatan pembelajaran yang seragam belum tentu efektif bagi seluruh siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari siswa-siswa yang telah diklasifikasikan berdasarkan gaya belajarnya melalui angket yang divalidasi. Hasil belajar diukur melalui nilai ujian mata pelajaran Matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar. Siswa dengan gaya belajar visual memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa bergaya belajar auditori dan kinestetik. Temuan ini menunjukkan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan gaya belajar siswa untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di kelas.

Kata kunci: *gaya belajar, hasil belajar, siswa SMP, visual, auditori, kinestetik.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, baik pada jenjang



pendidikan dasar maupun menengah, terdapat target hasil belajar yang harus dicapai oleh setiap peserta didik. Target tersebut ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku pada waktu tertentu. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga menekankan pada pengembangan potensi dari seluruh aspek peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar, setiap siswa memiliki karakteristik dan gaya belajar yang berbeda-beda. Perbedaan ini mencakup keterampilan dalam membaca, mendengar, menulis, serta cara mereka merespons pembelajaran di kelas. Ada siswa yang lebih menyukai suasana tenang, sementara yang lain cenderung tidak fokus karena lebih asyik berbicara dengan teman atau melakukan aktivitas di luar konteks pembelajaran. Variasi ini tentunya memengaruhi tingkat konsentrasi siswa dan pada akhirnya berdampak terhadap prestasi belajar mereka. Salah satu faktor penting yang memengaruhi proses pembelajaran adalah lingkungan kelas. Lingkungan kelas yang kondusif akan mendukung kenyamanan dan efektivitas proses belajar. Ketika siswa merasa nyaman, mereka akan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, serta mampu menumbuhkan pola pikir positif terhadap pentingnya pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai, kebersihan, serta pengaturan ruang kelas yang optimal merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang harmonis.

Namun, dalam kenyataannya, tidak semua sekolah mampu menciptakan lingkungan kelas yang ideal. Seringkali muncul berbagai bentuk gangguan dalam kelas yang menghambat siswa dalam berkonsentrasi. Gangguan ini dapat berupa perilaku off task seperti berbicara sendiri, melamun, atau menulis hal-hal yang tidak relevan dengan materi pembelajaran. Kurangnya konsentrasi dalam belajar menjadi salah satu hambatan utama dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui pengelolaan lingkungan kelas yang lebih baik. Konsentrasi belajar memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Menurut Slameto (2013), siswa yang tidak mampu berkonsentrasi akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran sehingga proses belajar menjadi sia-sia. Faktor-faktor seperti kebisingan, suhu ruangan yang panas, pencahayaan yang buruk, dan kondisi kelas yang tidak nyaman dapat menurunkan tingkat konsentrasi siswa. Oleh karena itu, suasana belajar yang kondusif menjadi keharusan dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Lingkungan belajar yang kondusif tidak hanya memberikan kenyamanan fisik, tetapi juga berdampak psikologis bagi siswa. Suasana yang tenang, pencahayaan yang cukup, ventilasi yang baik, serta jarak dari sumber kebisingan eksternal seperti lalu lintas kendaraan dapat memberikan rangsangan positif bagi siswa untuk lebih fokus dalam belajar. Sebaliknya, lingkungan yang tidak menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan, kebosanan, dan keengganan dalam mengikuti pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kenyamanan kelas sangat berkaitan erat dengan konsentrasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat, ditemukan perbedaan yang mencolok dalam kondisi lingkungan kelas dan perilaku siswa. Di beberapa kelas, lingkungan fisik terlihat kurang terawat, pencahayaan buruk, suhu ruangan panas, serta suara bising dari kendaraan di jalan raya sangat mengganggu konsentrasi siswa. Sementara



itu, di kelas lain, kondisi fisik ruang belajar lebih baik, namun tetap terdapat siswa yang sulit untuk fokus dan cenderung melakukan aktivitas yang mengganggu proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa baik kenyamanan kelas maupun konsentrasi belajar siswa merupakan dua faktor yang saling memengaruhi dan perlu diteliti lebih lanjut.

Melihat pentingnya kedua faktor tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh kenyamanan kelas dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran yang efektif. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Kenyamanan Kelas dan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel kenyamanan kelas dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa melalui pengujian hipotesis. Metode yang digunakan adalah metode survei, di mana data dikumpulkan dari sampel yang mewakili populasi untuk dianalisis secara statistik. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Binjai, Kabupaten Langkat, dengan alasan bahwa sekolah ini menunjukkan fenomena menarik terkait kenyamanan dan konsentrasi belajar siswa dalam memengaruhi hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS 1 yang berjumlah 15 orang dan dijadikan sampel secara keseluruhan karena jumlahnya kurang dari 100, sesuai dengan pendapat Arikunto. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan memberi nomor urut kepada siswa dan memilih secara acak agar setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: kenyamanan kelas diartikan sebagai perasaan nyaman dan tenang yang dirasakan siswa saat proses pembelajaran berlangsung; konsentrasi belajar adalah kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian terhadap materi pembelajaran dan menghambat gangguan informasi lainnya; sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa, dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen resmi sekolah seperti profil sekolah dan jumlah siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, dokumentasi, dan observasi. Angket digunakan untuk memperoleh data variabel penelitian dengan skala Likert, dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari dokumen sekolah, sedangkan observasi dilakukan secara non-sistematis untuk mengamati kondisi kelas dan perilaku belajar siswa.

Instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan pernyataan positif dan negatif yang dinilai berdasarkan skala empat tingkat, yaitu dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Pernyataan positif diberi nilai 3 hingga 0, dan pernyataan negatif diberi nilai 0 hingga 3. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus $Y = a + bX$, di mana Y adalah hasil belajar dan X



adalah kenyamanan kelas atau konsentrasi belajar. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk memperoleh hasil yang objektif dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kenyamanan kelas dan konsentrasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai, Kabupaten Langkat. Untuk mencapai tujuan tersebut, data dikumpulkan melalui penyebaran angket skala Likert kepada 15 siswa. Angket tersebut terdiri dari 45 pernyataan yang terbagi dalam tiga variabel utama: kenyamanan kelas (X1), konsentrasi belajar siswa (X2), dan hasil belajar siswa (Y), dengan masing-masing variabel memiliki 15 item pernyataan. Sebelum angket disebarluaskan, dilakukan uji coba instrumen untuk mengukur validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,514), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam angket adalah valid. Untuk memastikan reliabilitas instrumen, digunakan uji Alpha Cronbach, yang menghasilkan nilai 0,917 untuk variabel kenyamanan kelas, 0,748 untuk konsentrasi belajar, dan 0,646 untuk hasil belajar siswa. Semua nilai ini lebih besar dari 0,6, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Selanjutnya, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, yang menghasilkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,103. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal. Dalam menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan uji t . Hasil uji t menunjukkan bahwa kenyamanan kelas (X1) dan konsentrasi belajar siswa (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Nilai t hitung yang diperoleh untuk kedua variabel tersebut adalah 7,552, yang lebih besar dari t tabel (1,984), dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa kenyamanan kelas dan konsentrasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa diterima.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya kenyamanan kelas dan tingkat konsentrasi belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Kenyamanan kelas yang dimaksud meliputi faktor-faktor fisik dan psikologis di dalam kelas, seperti suhu ruangan, kebersihan, suasana, serta hubungan sosial antar siswa dan guru. Sementara itu, konsentrasi belajar siswa berhubungan dengan kemampuan siswa untuk fokus pada materi yang diajarkan dan menghindari gangguan yang dapat menurunkan perhatian mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi dunia pendidikan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Binjai, dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kenyamanan dan konsentrasi belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 7.552 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.984 ($7.552 > 1.984$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang



signifikan antara kenyamanan kelas dan konsentrasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat. Selain itu, pengaruh ini juga diperkuat dengan melihat nilai signifikansi (sig) yang diperoleh dari hasil analisis data. Dalam uji statistik, nilai sig digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) signifikan atau tidak. Jika nilai sig lebih besar dari 0.05 ($\text{sig} > 0.05$), maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai sig lebih kecil dari 0.05 ($\text{sig} < 0.05$), maka ada pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y. Pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai sig yang diperoleh adalah 0.000, yang lebih kecil dari 0.05 ($\text{sig} < 0.05$). Dengan demikian, hasil ini memperkuat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kenyamanan kelas dan konsentrasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat.

Hasil ini menunjukkan bahwa faktor kenyamanan kelas dan konsentrasi belajar siswa berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Kenyamanan kelas mencakup aspek-aspek seperti kondisi fisik ruangan, kebersihan, pencahayaan, ventilasi, dan suasana lingkungan yang mendukung proses belajar. Sementara itu, konsentrasi belajar siswa mencerminkan sejauh mana siswa dapat fokus dan menyerap materi pembelajaran tanpa terganggu oleh faktor eksternal. Jika kedua faktor ini dikelola dengan baik, maka hasil belajar siswa akan meningkat secara signifikan.

Oleh karena itu, temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengelola sekolah dan tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat untuk terus meningkatkan kualitas kenyamanan kelas dan menciptakan kondisi belajar yang mendukung konsentrasi siswa. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, hasil belajar siswa diharapkan dapat terus meningkat, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Bagian ini berisi paparan hasil, analisis data serta pembahasan dari penulis. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, gambar, dan/atau bagan. Judul tabel ditulis rata kiri kanan-bold-11, gambar ditulis rata tengah-bold-11 dan semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Hasil dan pembahasan ditulis dengan font Times New Roman-12, spasi 1,15. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat siswa merasa nyaman belajar di kelas, dan juga siswa konsentrasi ketika belajar dikelas sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada Pengaruh Secara Signifikan Antara Kenyamanan Kelas Dan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat. Jumlah selisih frekuensi antara siswa yang merasa nyaman dengan siswa yang merasa kurang nyaman hanya sedikit, maka sebagian kondisi lingkungan yang di dalam maupun yang di luar kelas masih ada yang kurang baik. Faktor yang membuat siswa tidak nyaman belajar di kelas diantaranya keamanan bangunan ruang kelas yaitu kondisi lantai, dinding, dan langit-langit kelas, ketersediaan dan kondisi kursi, meja di kelas, ketersediaan tumbuhan di sekitar ruang kelas, dan kebisingan di luar kelas. Ini berarti menunjukkan bahwa semakin baik kenyamanan kelas dan konsentrasi belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat, sebaliknya semakin tidak baik konsentrasi belajar siswa, maka semakin tidak baik pula hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Euis Karwati & Donni Juni Priansa. (2014). *Manajemen Kelas*. Bandung.
- Ekosiswoy, R. (2000). *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Olivia, F. (2010). *Mendampingi Anak Belajar, Bebaskan Anak dari Stres dan Depresi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Rachman, M. (1998). *Manajemen Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
- Saroni, M. (2006). *Lingkungan Sekolah dan Perkembangannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Schunk, D. H. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sunadi. (2013). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya*. Surabaya: Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Surya. (2009). *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suwardi. (2007). *Manajemen Pelajaran*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Wiyani, N. A. (2013). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.